

SUAMI YANG BERKENAN DI HADAPAN TUHAN

Sesungguhnya demikianlah akan diberkati orang laki-laki yang takut akan TUHAN. – Mazmur 128:4



Menyikapi hari-hari ini dimana banyak terjadi kehancuran rumah tangga maka sebagai keluarga Kristen kita perlu mengerti dan kembali kepada rancangan awal Tuhan membentuk sebuah keluarga. Keluarga dibentuk untuk mempraktekkan kasih kepada Tuhan dan sesama. Untuk itu dalam bulan ini kita akan membahas bagaimana memperkuat keluarga dengan menjadi keluarga yang berkenan kepada Tuhan. Bahasan bulan ini tidak hanya diperuntukkan bagi yang sudah menikah saja namun juga bagi yang belum menikah untuk menambah wawasan dan bekal nanti ketika berkeluarga. Bagi yang sudah menikah, bahan SBS ini menjadi perenungan yang baik untuk mengoreksi.

Seorang suami yang berkenan kepada Tuhan adalah seorang suami yang memiliki hanya **satu istri dan dapat mengurus anak-anaknya** dengan baik (1 Tim.3:12). Selain itu ada pula tugas dan tanggung jawab seorang suami Kristen yang benar:

1. Sebagai gembala dalam keluarga

karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. – Ef.5:23

Suami harus mencirikan seorang gembala yang baik dalam keluarga seperti halnya Tuhan Yesus sebagai gembala yang baik untuk domba-dombanya (Mzm.23). Untuk itu seorang suami harus mengusahakan memiliki karakter Tuhan Yesus dalam hidupnya. Seorang gembala yang baik dalam keluarga adalah seorang yang:

- **Memimpin dan menjadi teladan dalam keluarga** (Ef.5:23). Seorang kepala keluarga sanggup mengambil keputusan yang bijaksana, menuntun, membina, dan membimbing anggota keluarga berjalan dalam terang firman Tuhan. Juga ia harus menjadi teladan melakukan firman Tuhan di keluarga dalam sikap, tindakan, dan pikirannya. Untuk itu seorang suami harus tekun mencari hikmat Tuhan melalui pembacaan Alkitab rutin setiap hari.
- **Mengasihi istri dan anak** (Ef.5:25-29; 6:4). Seperti halnya Tuhan yang mengasihi umat-Nya demikian pula seorang suami. Suami harus mengasihi istrinya sebagai penolong yang sepadan seperti ia mengasihi dirinya sendiri. Seorang suami juga

bersikap sebagai bapa yang baik yang mengasihi anak-anaknya dengan tidak menimbulkan sakit hati di dalam hati anak dan mendidik anak-anaknya dengan baik.

2. Setia dan bertanggung jawab

Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah. – Ibr.13:4

Tetapi jika ada seorang yang tidak memelihara sanak saudaranya, apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman. – 1 Tim.5:8

Sama seperti TUHAN setia kepada umat-Nya, demikian pula seorang suami Kristen dipanggil untuk **mengasihi dan berkomitmen untuk setia** kepada istri serta memegang teguh janji pernikahan. Untuk itu seorang suami harus bertekun dalam pengajaran iman Kristen agar memiliki pondasi yang kuat di dalam keluarga. Seorang suami Kristen bertanggung jawab sebagai kepala keluarga yang mengurus keuangan dengan bijaksana, menjaga stabilitas keluarga, dan melibatkan diri aktif dalam mendukung kebutuhan fisik dan emosional dalam keluarga.

ACTION:

- Untuk yang sudah menikah: merenungkan bersama-sama keadaan rumah tangga masing-masing. Jika masih ada dosa, suami istri saling merendahkan hati dengan mengadakan rekonsiliasi antara suami dan istri, dipimpin oleh Gembala COOL dan mendoakan agar para suami menjadi kepala keluarga yang berkenan kepada Tuhan.
- Untuk yang belum menikah: para pria *single* mulai mempraktikkan menjadi pria yang berkenan kepada Tuhan dan Gembala COOL mendoakannya.